

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah, penggunaan metode sangat memberikan peranan yang penting. Pemilihan dan penggunaan metoda yang tepat dan obyek yang diteliti serta sifat-sifat luasnya penelitian akan membawa keberhasilan dan dapat mencapai sasaran yang tepat dan obyektif. Sehubungan dengan metodologi, Nana sujana mengatakan, “Metodologi mengandung makna yang lebih luas, menyangkut prosedur dan cara melakukan verivikasi data yang diperlukan untuk mengah atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis.”<sup>1</sup>

Adapun hal-hal yang perlu penulis kemukakan dalam metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substansif dan mendasari sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan korelasi yaitu penelitian bertujuan untuk menemukan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* ( Bandung : Sinar Baru, 1989 ), 16.

<sup>2</sup> *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Kediri: STAIN Kediri, 2002), 26.

ada tidaknya hubungan, dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu.<sup>3</sup>

Jadi, pola ini dipergunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dengan akhlak anak di MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjung Anom Warujayeng Nganjuk.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>4</sup> Populasi adalah seluruh subyek yang dimaksud untuk diselidiki.<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Pesantren Sabili Muttaqin Tanjung Anom Warujayeng Nganjuk yang berjumlah 110 siswa. Dari jumlah populasi tersebut tidak akan diteliti secara keseluruhan, namun akan ditentukan beberapa sampel yang dianggap dapat mewakili populasi.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 151.

<sup>4</sup> Ibid, 115.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 70.

## 2. Sampel

Setelah peneliti menentukan populasi penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian, dengan harapan sampel yang ditentukan oleh peneliti harus dapat mewakili populasinya.

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>6</sup> Adapun teknik sampel yang penulis gunakan adalah *random sampling*. Bahwa di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengundi setiap anggota populasi dan yang masuk pada undian itulah yang dijadikan sampel.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengambil 50% dari seluruh populasi yang ada yaitu 55 siswa dari 110 siswa MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjung Anom Warujayeng Nganjuk.

### C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah diperlukan adanya data, data yang diperlukan harus sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut bisa menggambarkan keadaan sebagaimana adanya, untuk maksud tersebut diperlukan metode pengumpulan data.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 79.

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur*, 120.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data, adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket (*questioner*)

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah jawaban yang dari responden dalam arti untuk memperoleh laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.<sup>8</sup>

Jenis angket yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif tentang korelasi pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dengan akhlak anak.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan raport, dan lain sebagainya. Metode ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid., 140.

<sup>9</sup> Ibid, 148.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah guru MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, struktur organisasi, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk.

### 3. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto “observasi sebagai suatu aktivitas untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu melalui penglihatan, penciuman, penginderaan, peraba, dan pengecap.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui : keadaan fisik MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, letak geografis MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, fasilitas yang ada di MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk.

### 4. Metode Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>11</sup>

Metode interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang obyek yaitu mengenai sejarah berdirinya MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjunganon Warujayeng Nganjuk.

---

<sup>10</sup> Ibid, 146.

<sup>11</sup> Ibid., 144.

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah.<sup>12</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Angket ini merupakan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawabannya yang diberikan pada responden untuk dipilih sendiri.

2. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara bebas, yaitu tanpa menggunakan pedoman tertentu, agar peneliti lebih bebas mengadakan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MTs. Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, keadaan fisik MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, fasilitas yang ada di MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi diperlukan untuk menunjukkan keadaan guru dan siswa di MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Nganjuk, struktur organisasi MTs Pesantren Sabilil Muttaqin dan sarana prasarana yang dimiliki.

---

<sup>12</sup> Ibid.

#### 4. Pedoman Interview

Pedoman interview diperlukan sejumlah pertanyaan secara garis besar seperti yang terdapat dalam lampiran.

#### E. Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh, peneliti menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus atau metode statistik yang bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan, sehingga menjadi suatu data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti. Proses analisa data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan pelajaran atau hal-hal yang diperoleh dalam penelitian.<sup>13</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan rumus korelasi Spearman Rank, untuk mengetahui dan mengkorelasikan antara pendidikan agama dalam keluarga dengan akhlak anak di MTs Pesantren Sabilil Muttaqin Tanjung Anom Warujayeng Nganjuk. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}^{14}$$

---

<sup>13</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UD, 1983), 87.

<sup>14</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametris* (Jakarta: PT. Elek Media Komputido Kelompok Gramedia, 2003), 242.

Di mana:

$r_s$  = Koefisien korelasi spearman rho

$\sum di^2$  = Jumlah kuadrat selisih rangking

$n$  = Banyaknya kasus